BAB 4

PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK SIPeV

Pada bab ini akan dibahas perancangan Sistem Manajamen Pembayaran Vakasi Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia (SIPeV FTI UII), khususnya pada bagian pemrosesan dan penyajian data. Model perancangan dari SIPeV menggunakan *Unfied Modelling Language* (UML). Perancangan meliputi use case diagram, class diagram, sequence diagram, activity diagram, perancangan database, dan perancangan antarmuka (interface).

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada SIPeV ini menggunakan UML (Unified Modeling Language) adalah sebuah bahasa pemodelan yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. Visualisasi adalah proses penggambaran informasi-informasi secara grafis dengan notasi-notasi baku yang telah disepakati sebelumnya (Sirkel, 2008).

UML mendefinisikan notasi dan *syntax*/semantik. Notasi UML merupakan sekumpulan bentuk khusus yang memiliki makna tertentu untuk menggambarkan berbagai aliran diagram perangkat lunak, sedangkan UML *syntax* mendefinisikan bagaimana bentuk-bentuk tersebut dapat dikombinasikan.

Dalam membangun suatu model perangkat lunak dengan UML, digunakan bentuk-bentuk diagram atau simbol untuk mempresentasikan elemen-elemen dalam sistem, seperti yang telah dijelaskan diatas bentuk diagram yang digunakan untuk merepresentasikan sistem SIPeV ini adalah *Use case diagram, Class diagram, Sequence diagram, Activity diagram.*

4.1.1 Use Case Diagram

Use case Diagram adalah suatu bentuk diagram yang menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem dilihat dari perspektif pengguna di luar sistem (Sirkel, 2008). Use case Diagram pada umumnya tersusun dari elemen-elemen sebagai berikut:

1. Use case ()

Use case merupakan proses-proses yang terjadi dalam suatu sistem.

2. Actor ()

Actor adalah seseorang atau sesuatu yang berinteraksi dengan sistem untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu (Sirkel, 2008).

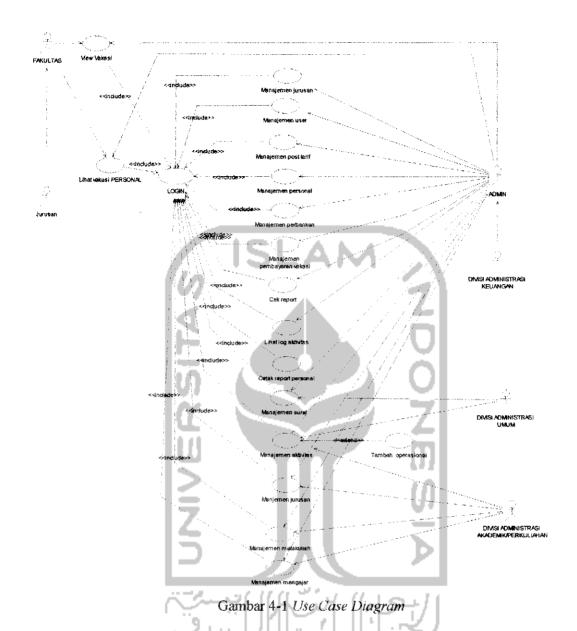
3. Relasi

Relasi atau relationship merupakan hubungan antar elemen dalam Use case Diagram.

Gambar 4-1 akan menggambarkan fungsionalitas yang terdapat pada SIPeV, dan akan mempresentasikan interaksi antara pengguna dengan SIPeV. Berdasarkan *Use Case Diagram* pada Gambar 4-1 dapat dijelaskan bahwa di dalam SIPeV terdapat beberapa proses sistem yang didasarkan pada masingmasing divisi atau *user* yaitu sebagai berikut:

1. Divisi Administrasi Umum (DAU)

Divisi administrasi umum harus terlebih dahulu melakukan proses *login* untuk mendapatkan hak akses sebagai *user* DAU dan mendapatkan proses manajemen surat untuk mengolah data surat. Dalam hal ini DAU dapat menambah data surat keluar yang telah disetujui oleh pihak Fakultas, mengubah atau menghapus data surat keluar yang tidak diperlukan.



2. Divisi Administrasi Perkuliahan/Akademik (DAP).

Divisi administrasi perkuliahan/akademik harus terlebih dahulu melakukan proses *login* untuk mendapatkan hak akses sebagai *user* DAP dan mendapatkan proses:

a) Manajemen data matakuliah

DAP dapat menambah data matakuliah jika data belum ada, atau dapat menghapus dan mengubah data jika data tersebut salah atau data tersebut tidak diperlukan.

b) Manajemen data mengajar

DAP dapat menambah data mengajar dosen terhadap matakuliah yang dikehendaki jika data belum ada, atau dapat menghapus dan mengubah data jika data tersebut salah atau data tersebut tidak diperlukan.

c) Manajemen data aktivitas

DAP dapat menambah data manajemen aktivitas dosen. DAP menambah data aktivitas dosen yang mendapat aktivitas, mengajar atau mengoreksi hasil ujian untuk mendapatkan vakasi yang dikehendaki jika data belum ada, atau dapat menghapus dan mengubah data jika data tersebut salah atau data tersebut tidak diperlukan.

d) Manajemen data jurusan

DAP dapat menambah data jurusan yang ada di FTI jika data belum ada, atau dapat menghapus dan mengubah data jika data tersebut salah atau data tersebut tidak diperlukan.

3. Divisi Administrasi Keuangan (DAK).

Divisi administrasi keuangan harus terlebih dahulu melakukan proses *login* untuk mendapatkan hak akses sebagai *user* DAK dan mendapatkan proses:

a) Manajemen data personal

DAK dapat menambah data personal yang berada dalam struktural unit FTI. Selain itu DAK dapat mengubah data atau menghapus data personal iika teriadi kesalahan.

b) Manajemen data pembayaran vaksi

DAK dapat menambah data pembayaran yang belum ada, atau dapat menghapus dan mengubah data jika data tersebut salah atau data tersebut tidak diperlukan. Data pembayaran yang ditambahkan berupa pembayaran vakasi untuk staf dan pengajar di FTI sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dan postarif yang ada.





c) Manajemen data perbankan

DAK dapat menambah data perbankan dari masing-masing personal yang belum ada, atau dapat menghapus dan mengubah data jika data tersebut salah atau data tersebut tidak diperlukan. Di dalam data perbankan ini terdapat nomor rekening dan nama bank dari masing-masing personal yang digunakan dalam pembayaran vakasi.

d) Manajemen data post tarif

DAK dapat menambah data post tarif berdasarkan pada aturan yang telah ditetapkan bukan hanya di FTI tetapi di UII. Selain menambah data DAK juga mendapat hak akses untuk mengubah data post tarif dan juga menghapus data posttarif.

e) Cek data report

Dalam hal ini sistem secara otomatis menambahkan data *report*, dalam hal ini DAK mendapat hak akses untuk melihat atau cek data vakasi yang telah dibayarkan.

f) Cetak report Personal

Setiap bulan DAK bertugas memberikan *report* kepada setiap personal berdasarkan aktivitas yang sudah dibayarkan, untuk memfasilitasinya sistem akan mencetak *report* vakasi bulanan personal yang telah dibayarkan.

4. Jurusan

Pihak manajerial yaitu masing-masing jurusan harus melakukan *login* terlebih dahulu sebelum mendapatkan hak akses dari sistem untuk melihat data vakasi personal setiap jurusan tersebut dan melihat frekuensi vakasi personal.

5. Fakultas

Dekan harus melakukan *login* terlebih dahulu sebelum mendaptkan hak akses dari sistem untuk melihat frekuensi vakasi personal, melihat frekuensi vakasi jurusan, dan melihat data vakasi personal.

6. Admin

Admin harus melakukan *login* terlebih dahulu sebelum mendaptkan hak akses dari sistem, admin mendapat semua hak akses yang dimiliki oleh semua user yang lain ditambah dengan hak untuk mengakses *setting* atas aplikasi SIPeV dan melihat *log* (sejarah) pengunaan sistem SIPeV yang telah dilakukan oleh *user*.

4.1.2 Class Diagram

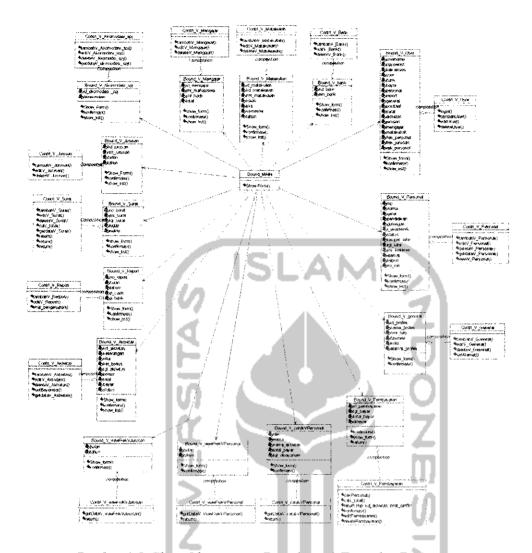
Class Diagram menggambarkan struktur dan deskripsi class, package, dan objeck beserta hubungan antar-class di dalam sistem seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain (Sirkel, 2008). Pada umumnya Class diagram tersusun dari elemen class, interface, dependency, generalization, dan association (Hermawan, 2004).

Pada Gambar 4-3 menggambarkan *class object* yang berorientasi ke database, sedangkan *class object* yang berorientasi dengan *form* dan prosesnya akan disinggung dibagian *Sequence Diagram* karena di dalam *Sequence Diagram* menjelaskan proses yang berjalan dalam aplikasi SIPeV. *Class Diagram* akan menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package*, *dan object* berserta hubungan antar *class* dalam aplikasi SIPeV.

4.1.3 Sequence Diagram

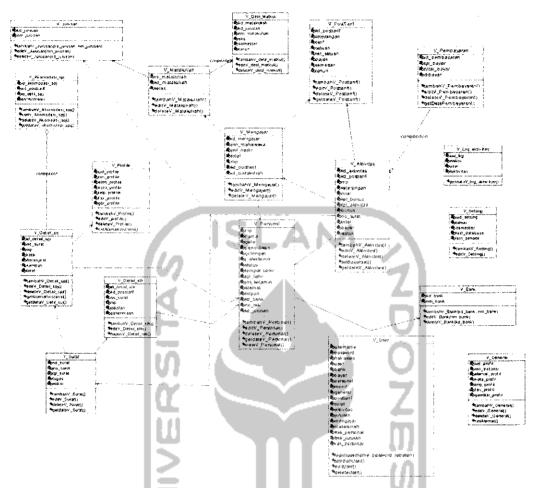
Sequence diagram merupakan gambaran interaksi antar objek dalam dan sekitar sistem (termasuk pengguna dan display) yang saling berkomunikasi menggunakan pesan (message) dan memiliki parameter waktu atau time (Sirkel, 2008).

Sequence diagram kali ini juga terdapat class object yang berorientasi dengan form/ boudary (berinteraksi langsung antara aktor dan interface/ tampilan) dan proses/ controler (aktivitas yang ada dalam setiap boundary), seperti yang digambarkan pada Gambar 4-2.



Gambar 4-2 Class Object yang Berorientasi Form dan Prosesnya

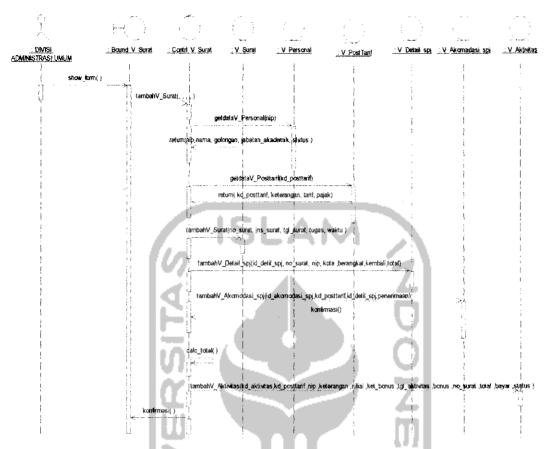
Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa setiap boundary atau form hampir selalu mempunyai controler atau proses atau biasa dikatakan antara boundary dan controler mempunyai hubungan composition (mempunyai hubungan yang lebih kuat), setelah mengetahui class yang berorientasi pada database, form, dan proses dapat menggambarkan secara lengkap sebuah squence, dalam hal ini squence hanya akan digambarkan 6 untuk mewakili proses yang sama.



Gambar 4-3 Class Object yang Berorientasi Database

Sequence diagram dalam perancangan SIPeV akan diwakili oleh 6 squence diagram yaitu:

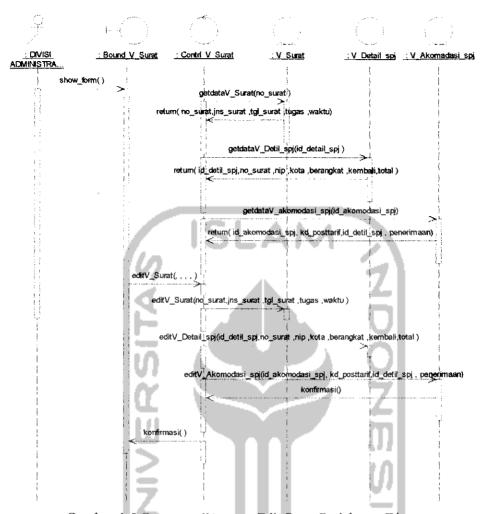
digambarkan pada Gambar 4-4, dan mewakili proses penambahan data. Sequence Diagram tambah SPJ dilakakukan oleh DAU yang merupakan salah satu dari surat keluar fakultas. Squence diagram ini mewakili squence diagram untuk penambahan data. Proses penambahan data pada SPJ sangat kompleks sehingga dapat mewakili proses penambahan data yang lain dalam SIPeV. DAU menambahkan data surat keluar dengan kebutuhan input pada proses penambahan data SPJ yang telah dijelaskan pada bab 3. Setelah DAU menambahkan data SPJ secara otomatis sistem akan melakukan proses kalkulasi total, dan proses penambahan data aktivitas berdasarkan NIP.



Gambar 4-4 Sequence Diagram Tambah Surat Perjalanan Dinas

2. Sequence diagram edit Surat Perjalanan Dinas (SPJ) yang akan digambarkan pada Gambar 4-5, dan mewakili proses pengubahan (edit) data.

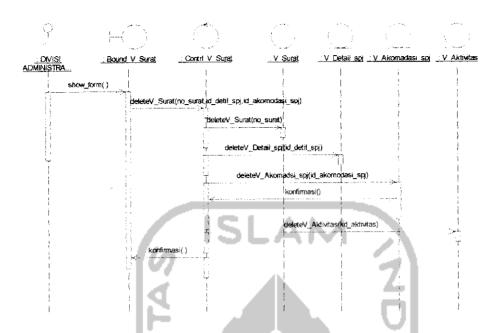
Sequence Diagram edit SPJ dilakakukan oleh DAU jika data SPJ yang telah ditambahkan terjadi kesalahan. Maka DAU dapat memanggil data yang salah kemudian dilakukan pengubahan (edit). Pada proses pengubahan akan mempengaruhi data total biaya aktivitas.



Gambar 4-5 Sequence Diagram Edit Surat Perjalanan Dinas

3. Sequence diagram delete Surat Perjalanan Dinas (SPJ) yang akan digambarkan pada Gambar 4-6, dan mewakili hapus (delete) data.

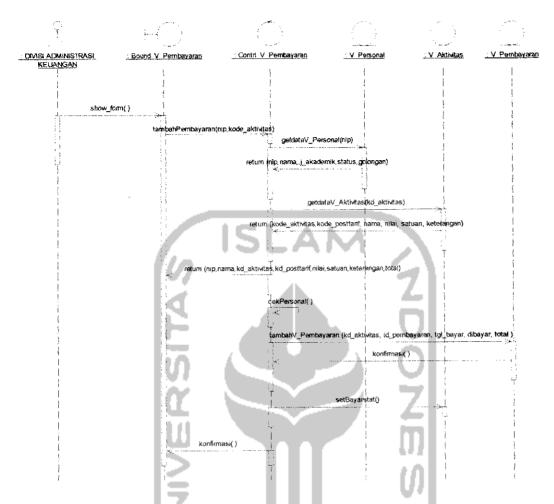
Sequence Diagram delete SPJ dilakakukan oleh DAU jika data SPJ yang telah ditambahkan terjadi kesalahan atau tidak terpakai. Maka DAU dapat memanggil data yang salah kemudian dilakukan panghapusan (delete). Pada proses panghapusan akan otomatis menghapus data aktifitas SPJ berdasarkan NIP.



Gambar 4-6 Sequence Diagram Delete Surat Perjalanan Dinas

4. Sequence diagram tambah pembayaran yang akan digambarkan pada Gambar 4-7.

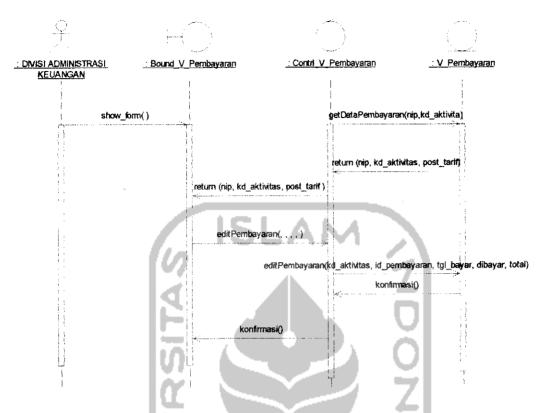
Sequence Diagram Tambah Pembayaran pada SIPeV dimulai dengan aktor yang dalam hal ini Divisi Administrasi Keuangan (DAK) mengisi form manajemen pembayaran, selanjutnya DAK memasukkan NIP dan sistem akan mencari detil NIP dari database. Begitu pula jika telah memasukkan kode aktivitas maka sistem akan mencari detil kegiatan yang telah dilakukan oleh NIP tersebut. setelah didapat detil dari keduanya maka akan terjadi penghitungan total dari vakasi yang didapat selanjutnya DAK dapat menambahkan atau menyimpan data tersebut kedalam database dan data aktivitas yang sudah dibayarkan akan diset agar aktivitas tidak muncul yang berakibat aktivitas tersebut dapat dibayar ulang kemudian sistem akan mengeluarkan pesan konfirmasi bahwa data berhasil disimpan.



Gambar 4-7 Sequence Diagram Tambah Pembayaran

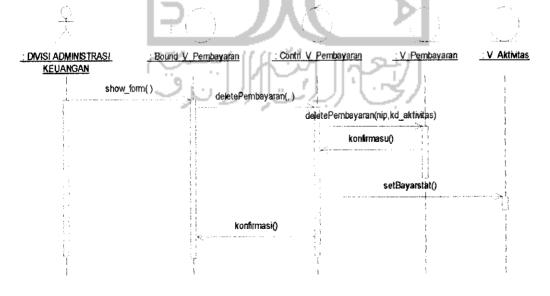
Sequence diagram edit pembayaran yang akan digambarkan pada Gambar
4-8.

Sequence Diagram Edit Pembayaran pada SIPeV dimulai dengan aktor yang dalam hal ini Divisi Administrasi Keuangan (DAK) mengisi form manajemen pembayaran, data baru yang telah ditambahkan pada bagian tambah pembayaran, dapat diubah jika terdapat kesalahan. DAK akan memberikan data yang akan diubah berupa NIP dan kode aktivitas, selanjutnya sistem akan mencari data tersebut kedalam database, dan kemudian ditampilkan ke dalam form edit pembayaran. DAK dapat merubah data yang salah setelah data tersebut ditampilkan oleh sistem dan akan mendapatkan konfirmasi jika data tersebut berhasil dirubah.



Gambar 4-8 Sequnce Diagram Edit Pembayaran

6. Sequence diagram delete pembayaran yang akan digambarkan pada Gambar 4-9.



Gambar 4-9 Sequnce Delete Pembayaran

Sequence Diagram Delete Pembayaran pada SIPeV dimulai dengan aktor yang dalam hal ini Divisi Administrasi Keuangan (DAK) mengisi form manajemen pembayaran, selanjutnya DAK memasukkan nip dan kode aktivitas, jika kedua data tersebut sudah ada, maka data tersebut akan tampil dan DAK dapat menghapus data yang ada jika data tersebut sudah tidak terpakai lagi. Selanjutnya sistem akan memberikan konfirmasi apabila data tersebut berhasil di hapus.

ISLAM

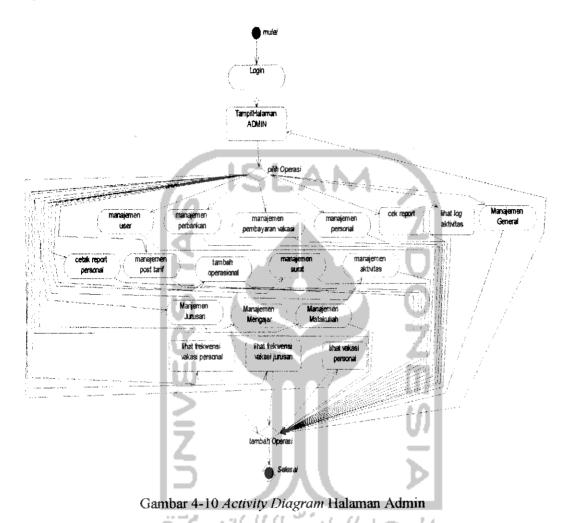
4.1.4 Activity Diagram

Activity Diagram adalah teknik untuk mendiskripsikan logika prosedural, proses bisnin, dan aliran kerja dalam banyak kasus (Munawar, 2005).

Pada umumnya Activity Diagram tidak menampilkan secara detail urutan proses, namun hanya memberikan gambaran global bagaimana urutan prosesnya (Sirkel, 2008). Diagram ini mirip dengan flowchart karena dapat menggambarkan sebuah alur kerja dari aktivitas ke aktivitas lainnya atau dari satu aktivitas ke dalam state. Perbedaannya dengan flowchart adalah pada Activity Diagram dapat mendukung perilaku paralel, sedangkan pada flowchart tidak bisa.

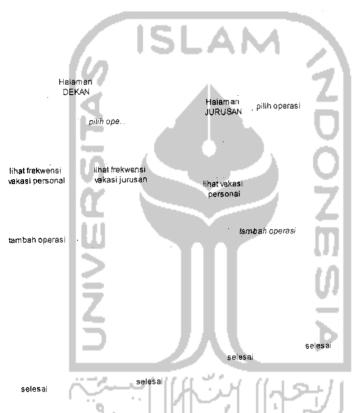
Gambar 4-11 menunjukan aktivitas yang terjadi di dalam aplikasi SIPeV, pengelompokan dari masing-masing aktivitas berdasarkan hak akses yang digunakan pengguna aplikasi SIPeV pada waktu melakukan *login*. Hak akses sebagai jurusan dapat melakukan aktivitas lihat vakasi personal. Hak akses sebagai fakultas dapat melakukan aktivitas lihat frek. vakasi personal, lihat. frek. vakasi jurusan, lihat vakasi personal. Hak akses sebagai DAP dapat melakukan aktivitas manajemen jurusan, manajemen aktivitas, manajemen matakuliah, manajemen mengajar. Hak akses sebagai DAU dapat melakukan aktivitas tambah operasioan, manajemen surat, manajemen personal. Hak akses sebagai DAK dapat melakukan aktivitas manajemen perbankan, manajemen posttarif, manajemen pembayaran vakasi, sedangkan hak akses sebagai admin dapat melakukan aktivitas keseluruhan dari setiap hak akses ditambah aktivitas manajemen *user* dan lihat *log* aktivitas *user* yang akan ditampilkan pada Gambar 4-10 dan untuk

Gambar 4-12 menunjukan aktivitas dalam manajemen pembayaran, yang hanya dapat dilakukan jika *login* dan mempunyai hak akses sebagai DAK atau admin.



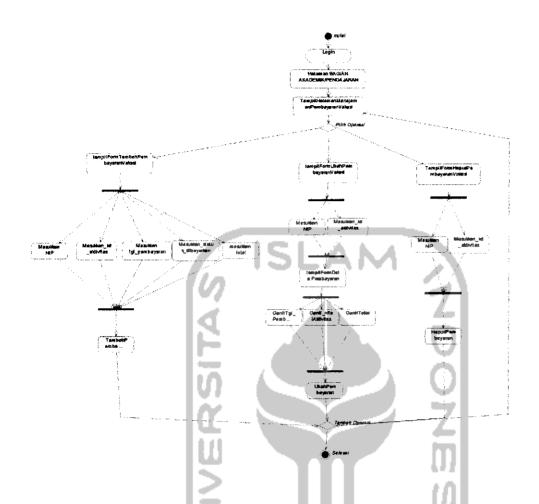
Dalam activity diagram untuk halaman Admin dapat dilihat bahwa Admin memulai aktivitas dengan login kemudian setelah login berhasil seorang admin mempunyai hak untuk mengakses aktivitas-aktivitas sebagai berikut, manajemen user, manajemen perbankan, manajemen pembayaran vakasi, menajemen personal, manajemen report, manajemen posttarif, tambah operasional, manajemen surat, manajemen aktivitas, manajemen jurusan, manajemen matakuliah, manajemen mengajar, lihat frekwensi vakasi personal, lihat frekwensi vakasi jurusan, lihat vakasi personal setelah selesai dengan satu manajemen seorang admin dapat memilih manajemen yang lain atau memilih selesai.

FAKULTAS **m**ulai Login authentifikasi



⊸ Selesai

USER



Gambar 4-12 Activity Diagram Halaman Manajemen Pembayaran Vakasi.

Pada gambar diatas menjelaskan DAK dalam aktivitas manajemen pembayaran vakasi. DAK harus *login* dahulu setelah *login* berhasil, maka akan tampil halaman manajemen pembayaran vakasi, untuk menambah data DAK dapat memilih *form* tambah pembayaran vakasi dengan memasukan data NIP, kode aktivitas, tanggal pembayaran, total yang dibayarkan, dan status dibayarkan. Terdapat dua pilihan untuk status dibayarkan yaitu dibayarkan tunai (*cash*) atau transfer ke dalam rekening personal. untuk aktivitas ubah atau hapus data pembayaran. DAK harus memasukkan NIP dan kode aktivitas, selanjutnya data akan ditampilkan untuk diubah jika terjadi kesalahan atau dihapus jika data tidak terpakai.

4.2 Perancangan Database

Basisdata atau *database* adalah sebuah cara mendokumentasikan berbagai macam data yang kemudian dimanajemen dengan sebuah sistem dalam sebuah media penyimpanan (Nugroho, 2005). Dengan demikian data tersebut dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Dalam database, data dikelola oleh sebuah sistem pengaturan database vang sering disebut Database Manajement Sistem (DBMS). Dengan demikian suatu data dengan jumlah besar dan kompleks dapat tersusun sangat baik sehingga memungkinkan pengaksesan data dengan mudah dan cepat oleh pengguna. Dalam database aplikasi SIPeV terdapat tabel, kolom, view, stored procedure, dan trigger. Tabel berfungsi untuk menyimpan sebuah kelompok data. Tabel sering disebut sebagai entitas atau entity. Sedangkan kolom merupakan bentuk terkecil dari database, berfungsi untuk menyimpan data. Kolom sering disebut sebagai attribute atau field. View adalah suatu object database, yang secara logika merepresentasikan sub himpunan dari data yang berasal dari satu atau lebih tabel (Badriyah, 2007). Fungsi dari view adalah membuat query/ syntax SQL yang kompleks secara mudah. Stored procedure atau trigger adalah suatu programing language atau bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat suatu pemrograman di dalam database yang membedakan hanya proses eksekusinya, pada trigger akan tereksekusi secara otomatis setelah proses insert, update atau delete, sedangkan stored procedure terekseskusi berdasarkan kebutuhan akan proses tersebut. Stored procedure, view dan trigger digunakan untuk mengurangi beban resource dalam komputer atau dengan kata lain dapat memperingan kerja aplikasi SIPeV, selain itu fungsi trigger yang lain adalah dapat menghemat proses fungsional dalam SIPeV, yaitu pada penghitungan report. Statistic database db sipev akan digambarkan pada Tabel 4-1.

Keterangan	Jumlat
Table	17
Trigger	17
View	5
Stored Procedure	7
and the second of the second o	the control of the co

Tabel 4-1 Statistik database db sipev

4.2.1 Perancangan Tabel

Tabel-tabel berikut adalah merupakan tabel-tabel yang ada dalam SIPeV ini:

1. Tabel v_aktivitas,

Tabel aktivitas digunakan untuk menyimpan data aktivitas dari masingmasing personal yang ada di FTI. Dengan Struktur sebagai berikut:

Tabel 4-2 Tabel v_aktivas

Fields		- 14	S .				***	
PK	Name	Data type	Size	Precision	Values	Default	Auto Increment Binary	Not mall
j	kd_aktivitas	INTEGER	11	0			UNI	,
	kd_postterif	VARCHAR	14	0			4.1	4
	nip	INTEGER	12	ø		٥	_	•
	Keterangan	VARCHAR	70	0			- N. I	
	ndai	DOUBLE	15	3	7 A W		DI	
	ket_bonus	VARCHAR	70	0				
	tgl_aktivitas	DATE	0	0				
	banus	DOUBLE	15	3	U 107 H			
	no_surat	VARCHAR	20	ر) ()) انت	LTIH	11/21/4	autt –	
	total	DOUBLE	15	- 3 1/		0.000	77/1	•
	bayar	ENUM	9	0	('yes','no')	no	. F.Z. J	•
	status	INTEGER	一 人	0 / / /	المستر	2) N	7/	
Indices								
Name		Fì	elds		Uniqu	re .	Colletion	
PRIMAR	,	kd	_aktivitas			,	Ascending	
nip		nı	•				Ascending	

2. Tabel v_bank

Tabel v_bank digunakan untuk menyimpan data bank setiap personal dalam lingkungan Fakultas Teknologi Industri. Struktur yang berada dalam tabel v_bank adalah sebagai berikut:

Tabel 4-3 Tabel v_bank

Fields									
PK	Name	Data type	Sizo	Procision	Yalues	Default	Auto Increment	Binary	Not nuli
•	kd_bank	CHAR	3	0					4
	nm_bank	VARCHAR	50	0					•
Indices			••				n - #	I- 22	
Name			-telds		Uniqu			lation	
PRIMARY	·	ŀ	kd_bank			*		ending	
kd_bank		ļ	kd_bank			•	Aso	ending	

3. Tabel v jurusan

Tabel v_jurusan digunakan untuk menyimpan data jurusan, dan Struktur dari tabel v_jurusan adalah sebagai berikut:

Tabel 4-4 Tabel v_jurusan

Fields		110		UII	
PK	Name	Data type Size	Precision Values Default	Auto Increment Binary	Not null
•	kd_jurusan	INTEGER 4	0	71	≠
	กกา_รับรบรอก	VARCHAR 30	C "	- 41	4
Indices		LU .		m	
Name		Fields	Unique	Collation	
PRIMARY		kd_jurusan		Ascending	
				LIVI II	

4. Tabel v_matakuliah

Tabel v_matakuliah digunakan untuk menyimpan data matakuliah (id matakuliah, kode matakuliah dan kelas) dalam Fakultas Teknologi Industri.

Tabel 4-5 Tabel v_matakuliah

			100	100					
Fields									
PK	Name	Data type	Size	Precision	Values	Default	Auto Increment	Binary	Not null
•	id_matakuliah	VARCHAR	20	0		NULL			*
	kd_matakuliah	INTEGER	11	0		0			4
	kelas	CHAR	2	ũ					•
Indices									
Name		F	ields		Ur	nique	C	ollation	
PR IMAR	tr	id	_matakuliah			,	, A	scending	
id_mata	akuliah	id	_matakukah				· A	scending	

5. Tabel v_detil_matkul

 $\begin{tabular}{ll} Tabel & v_detil_matkul & digunakan untuk menyimpan data detil \\ matakuliah. \end{tabular}$

Tabel 4-6 Tabel v_detil_matkul

Fields								
PK	Name	Data type	Size	Precision	Values	Default	Auto Increment Binary	Net null
•	kd_matakuliah	INTEGER	11	0				
	nm_matakuliah	VARCHAR	200	ij				
	kd_jurusan	INTEGER	4	8	- A I	\mathcal{M}		
	sks	INTEGER	2	0		W 1		
	semester	INTEGER	2	D			100	
	tahun	YEAR	4	υ			41	
		- 19					EI.	
Indices				- 2			UI	
Name		Fields			Uniq	ие	Colletion	
PRIMARY	•	kd_matak	uliah			- 1	Ascending	
	•	141					~1	
					V			

6. Tabel v_mengajar

Tabel v_mengajar digunakan untuk menyimpan data mengajar dosen terhadap matakuliah yang diampunya.

Tabel 4-7 Tabel v_mengajar

PĽ	Name	Data type	Size	Precision Values	Default Auto	Increment Binary	Not a
	id_mengajar	VARCHAR	20		NULL S	П	
	nip	INTEGER	14	0	a i	/ ·	•
	id_matakuliah	VARCHAR	20	التي اللهالها	JI 1. 15	/	
	jml_mahasiswa	INTEGER	11	9	17		
	jml_hadir	INTEGER	11	Ú			
	kd_postterif	INTEGER	11	0			
	total	DOUBLE	15	3			
ices							
Name		Fie	lds	Uni	dne	Collation	
PRIMAR	Y	id_t	mangajar		•	Ascending	
id men	gajar	id	mengajar		•	Ascending	

7. Tabel v_personal

Tabel v_personal digunakan untuk menyimpan data personal, Struktur yang berada dalam tabel personal:

Tabel 4-8 Tabel v personal

fields								
PK	Name	Data type	Size	Precision	Values	Default	Auto Increment Binary	Not will 15
•	οι ρ	INTEGER	14	Ú			•	•
	nama	VARICHAR	30	0		11	_	•
	gelar	VARCHAR	20	0				
	perididikan	VARCHAR	25	0	ΙΛ	N.A		
	golongan	VARCHAR	30	0		IVI		
	j_skademik	VARCHAR	35	0				
	status	VARCHAR	30	Ü			-71	
	tempat_lahir	VARCHAR	20	0			- /_	
	tgi_lahir	DATE	a	O		1988-12-02	= 1	
	jns_kelamin	ENUM	0	9	('L'.'P')	L		•
	alamat	VARCHAR	50	0			VI.	
	telpon	VARCHAR -	20	0			- 61	
	kd_bank	CHAR	3	0		- A		
	no_rek	INTEGER.	14	0				
	kd_juru.ran	INTEGER		0				
		- 10	T .				- /	
Indices		113						
Name		Fie	dde		Unique		Eollation	
PRIMARY		nis	44	1			Ascending	
			No.				***	
		_						

8. Tabel v_posttarif

Tabel v_posttarif digunakan untuk menyimpan data post tarif, berdasar posttarif yang telah ditetapkan.

Tabel 4-9 Tabel v_posttarif

Fleids		~	نرو	ַנועוי	لائت	力じ	3/		
PK	Hame	Data type	Size	Pracision	Values	Default	Auto Increment	Ginary	lien fek
1	kd_posttarif	INTEGER	11	o			•		•
	keterangan	VARCHAR	50	υ					•
	tarif	INTEGER	11	a					
	satuan	INTEGER	11	O					
	ket_satuan	VARCHAR	20	o					
	payak	DOUBLE	15	3					
	semester	INTEGER	1	a			:		4
	tahun	YEAR	4	Q					•
Indices									
Name		Fie	lds		spial)	ie	€oi	llation	
PRIMAR	r	kd_	posttarif			*	Ası	ænding	

9. Tabel v surat

Tabel surat v_surat digunakan untuk menyimpan data keseluruhan surat, baik surat tugas, surat keputusan ataupun surat perjalanan dinas.

Tabel 4-10 Tabel v surat

Fields								
PK	Name	Date type	Sizo	Precision	Values	Default	Auto Increment Binary	Not null
•	no_surat	VARCHAR	30	ø		n		,
	jns_suret	VÄRCHAR	40	0		8		•
	tgl_surat	DATE	o	0				
	tugas	TEXT	0	0		6 4		
	waktu	VARCHAR	20	8	LA	M		
Indices			ln -					
Name			Fields		Uniqu	ie	Collatton	
PRIMARY			no_surat		4	4	Ascending	

10. Tabel v_detil_stk

Tabel v_detil_stk digunakan untuk menyimpan data mengenai rincian dari surat tugas dan surat keputusan, sebab kedua surat tersebut mempunyai struktur pengisian data yang sama, oleh karena itu dapat digabungkan menjadi satu tabel.

Tabel 4-11 Tabel v_detil_stk

Fields			S				- 15.1		
PX	Namo	Data type	Size	Procision	Values	Default	Auto Increment	Binary	Not mull
•	id_detil_stk	INTEGER	11	0					•
	kd_posttarif	INTEGER	11	0					
	no_sucat	VARCHAR.	30	-91 17 C	ن دس	11 1	estable in		
	nip	INTEGER	14	a	トンバ	HAL	24/		
	jabatan	VARCHAR	30	O .	7	1 1			•
	penerimaan	DOUBLE	15		المنتا	갱시	٠.		
Indices				-					
Name		Fie	lds		Uniqu	ie	Ca	llation	
PRIMAR	r	id_c	letil_stk			•	As	cending	

11. Tabel v detil spj

Tabel v_detil_spj digunakan untuk menyimpan data mengenail surat perjalanan dinas. Surat perjalan dinas memiliki struktur pengisian data yang berbeda dengan surat keputusan ataupun surat perjalanan dinas, oleh karena itu tabel surat perjalanan dinas harus berdiri sendiri tidak bisa digabungkan dengan surat tugas atau surat keputusan.

Tabel 4-12 Tabel v_detil_spj

Fields									
PK	Name	Data type	Size	Precision	Values	Default	Auto Increment	Binary	Nat mall
	id_detil_spj	INTEGER	11	Ø			•		,
	no_surat	VARCHAR	30	8					
	nip	INTEGER	14	0					,
	kota	VARCHAR	20	8					•
	berangkat	DATE	0	0					
	kembali	DATE	0	o	•				
	total	DOUBLE	15	3					
Indices		-							
Name		Fie	elds		Uniq	ue	Col	lation	
PRIMAR	Y	id_	_detilspj	101	A.		Asc	ending	

12. Tabel v_akomodasi_spj

Tabel v_akomodasi_spj digunakan untuk menyimpan data rincian biaya akomodasi yang dikeluarkan untuk surat perjalan dinas.

Tabel 4-13 Tabel v akomodasi spj

Fields		115.0					- / I	
PK	Name	Data type	Size	Precision	Values	Default	Auto Increment Binary	Not nuil
•	id_akomodasi_spj	INTEGER	11	0				•
	kd_posttarif	INTEGER	11	0			11111	
	íd_detil_spj	INTEGER	11	0			****	•
	panerimaan	DOUBLE	15	3			7.0	•
							1771	
Indices		- 17					4.	
Name		Fields			Unic	line	Collation	
PRIMAR	Υ	id_akomo	dasi_spj				Ascending	
				- 7	A U		DI	

13. Tabel v_pembayaran

Tabel v_pembayaran digunakan untuk menyimpan data pembayaran yang dilakukan oleh bagian keuangan.

Tabel 4-14 Tabel v_pembayaran

Fields									
PK	Name	Data type	Size	Precision	Values	Default	Auto Increment	Binary	Not null
	id_pembayaran	INTEGER	11	0			•		•
	kd_aktivitas	VARCHAR	20	0					
	tgl_bayar	DATE	0	0			•		
	total_bayar	DOUBLE	0	o					
	dbayar	ENUM	0	0	('cash','transfer')				•
Indices									
Name		Field	ls		Unique		Collati	on	
PRJMAR	.Y	id_pe	mbayaran			•	Ascend	ling	

14. Tabel v user

Tabel v_user digunakan untuk menyimpan data *user* dan hak akses atau *priviledge user* yang digunakan untuk proses *authentivikasi* dalam *login*.

Tabel 4-15 Tabel v_user

Fields										
PK	Name	Data type	Size	Precision	Yalues	Default	Auto Increment	Binary	Not null	. 1
•	id_user	INTEGER	11	o			•		•	
	usemame	VARCHAR	30	0						
	password	VARCHAR	30	o						
	hak_akses	VARCHAR	30							
	user	ENUM	D	0	('enable','disable')	disable			4	
	bank	ENUM	a	0	('enable','disable')	disable			4	
	bayar	ENUM	٥	0	('enable', 'disable')	disable	//		•	
	personal	ENUM	a	C	('enable', 'disable')	disable			•	
	report	ENUM	0	a	('enable','disable')	disable	-7		•	
	general	ENUM	0	O C	('enable', disable')	disable	- / L		✓	
	posttarif	ENUM	0	0	('enable','disable')	disable				
	surat	ENUM	0	0	('enable','disable')	disable			₹	
	aktivitas	ENUM	O	0	('enable','disable')	disable	ALC: U		→	
	jurusan	ENUM	Ω	0	('enable','disable')	disable	4		4	
	mengajar	ENUM	· · · · ·	0	('enable','disable')	disable			•	
	matakuliah	ENUM	O	0	('enable','disable')	disable			*	
	frek_personal	ENUM	0	0	('enable','disable')	disable				
	frek_jurusan	ENUM	0	ū	('enable','disable')	disable	_		•	
	vak_personal	ENUM	a	6	('enable','disable')	disable	71		•	
		- 11	4				- 6-1			
Indices		- 14	111							
Hame		e:	ields	- 1	Unique		Collation	1		
PRIMAR	ŧΥ	id	user				Ascending	,		
		- 11	-							
							7.0			
			_							

15. Tabel v_setting

Tabel v_setting digunakan untuk menyimpan aturan yang berjalan dalam sistem SIPeV, baik pengaturan semester dan tahun yang berjalan dalam sistem SIPeV.

Tabel 4-16 Tabel v_setting

Fields								
PE	Name	Data type	Size	Precision	Values	Default	Auto Increment Binary	Not null
J	uid_setting	INTEGER	11	σ			•	,
	tahun	VARCHAR	20	ū				
	semester	VARCHAR	20	0				
	last_database	DATETIME	0	ø				
	fast_parioda	DATETIME	0	C				
Indices								
Name		Field	de		Unique	•	Colletion	
PRIMAR	Y .	uid_s	atting			•	Ascending	

16. Tabel v profile

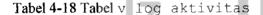
Tabel v_profile digunakan untuk menyimpan profile FTI UII, seperti data alamat, nomor telepon, faxcimile, dan lain lain.

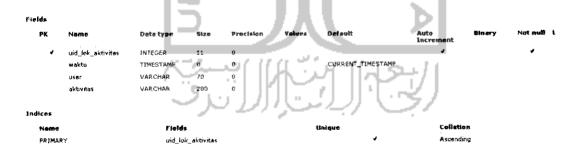
Tabel 4-17 Tabel v profile

Fields								
PĽ	Name	Data type	Size	Precision	Values	Default	Auto Increment Binary	Not null
*	uid_profile	INTEGER	11	D			•	,
	nm_profile	VARCHAR	30	ũ				•
	almt_profile	VARCHAR	100	0		6 4		4
	kota_profile	VARCHAR	20	0	Δ	M		•
	telp_profile	VARCHAR	25	g.	'		/\	
	fax_profile	VARCHAR	25	Q			100	
	gbr_profile	VARCHAR	100	0	46		7/	
		14	1					
Indices		- 16	4					
Name		Fie	elds	- 4	Uniqu	uc	Colletion	
PRIMARY		uid	_profile				Ascending	
		- 11	Λ				[] [

17. Tabel v log aktivitas

Tabel v_log_aktivitas digunakan untuk menyimpan *log* (sejarah) aktivitas yang dilakukan oleh user terhadap sistem SIPeV.





4.2.2 Relasi Tabel

Relasional atau relasi merupakan bentuk hubungan antara dua tabel atau lebih. Dengan relasi maka sebuah data dapat disimpan dengan struktur yang terorganisir sehingga memudahkan dalam memasukkan informasi dan mengelola database-nya. Dalam relasi tabel dapat menunjukan pula relasi atau hubungan data yang terdapat dalam masing-masing tabel. Relasi tabel hanya menunjukan

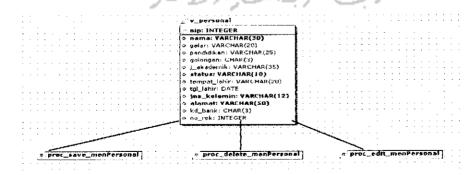
relasi antar tabel, bukan termasuk hubungan antara tabel dengan stored procedure, sebab stored procedure berdiri sendiri dan berada di luar tabel, tetapi berhubungan dengan trigger. Trigger berada di dalam tabel masing-masing sesuai dengan aksi (insert, update, delete) yang dilakukan. Dalam perancangan tidak terdapat gambar mengenai relasi tabel dikarenakan tabel-tabel yang berelasi telah dirancang sesuai dengan Class Object Berorientasi Database yang terdapat pada bagian class diagram diatas.

4.2.3 Perancangan Stored Procedure

Stored procedure digunakan sebagai jembatan antara aplikasi dengan database untuk membawa data, sehingga pemrosesan akan lebih ringan, dan kinerja aplikasi tidak berat.

Stored Procedure terkait dengan tabel v_personal.

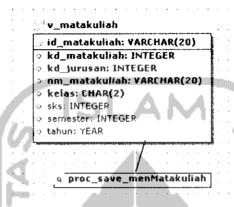
digunakan terdapat tiga macam, Stored procedure yang proc save menpersonal adalah stored procedure untuk menyimpan data ke dalam table v personal, proc delete menPersonal stored procedure untuk menghapus data ke dalam table adalah v personal, proc edit menPersonal adalah stored dan procedure untuk mengubah data ke dalam table v personal, ketiga stored procedure yang terkait dengan tabel v personal akan digambarkan pada Gambar 4-13.



Gambar 4-13 Stored Procedure Terkait Dengan Tabel v_personal

2. Stored Procedure terkait dengan tabel v matakuliah.

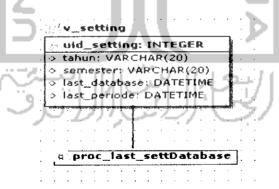
Stored Procedure yang digunakan untuk menyimpan data matakuliah kedalam tabel v_matakuliah. Stored Procedure terkait dengan tabel v_matakuliah akan digambarkan pada Gambar 4-14.



Gambar 4-14 Stored Procedure Terkait Dengan Tabel v matakuliah

3. Stored Procedure terkait dengan tabel v setting

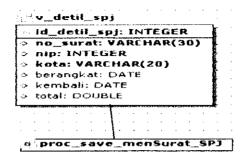
Stored Procedure yang digunakan untuk menyimpan data setting sistem kedalam tabel v_setting. Stored Procedure terkait dengan tabel v_setting akan digambarkan pada Gambar 4-15.



Gambar 4-15 Stored Procedure terkait dengan tabel v_setting

4. Stored Procedure Terkait Dengan Tabel v detil spj

Stored Procedure yang digunakan untuk menyimpan data setting sistem kedalam tabel v_detil_spj. Stored Procedure terkait dengan tabel v_detil_spj akan digambarkan pada Gambar 4-16.



Gambar 4-16 Stored Procedure Terkait Dengan Tabel v detil spj

4.3 Perancangan Interface

sebuah sistem yang bagus harus didukung dengan interface atau antarmuka yang bagus, sehingga pengguna atau *user* mudah menggunakan sistem tersebut.

1. Halaman Splash Screen

Halaman ini adalah halaman pertama ketika sistem dijalankan, pada bagian sistem akan mengecek semua *runtimes* (komponen yang mendukung) dan juga akan mengecek data dan database. Rancangan antarmuka halaman *spalsh screen* dapat dilihat pada Gambar 4-17.

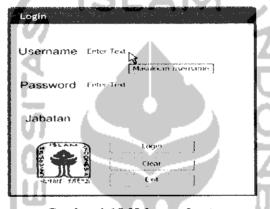


Gambar 4-17 Halaman Splash Screen

Halaman ini hanya berisikan visualisasi *progress bar* yang menunjukan proses pengecekan terhadap komponen, data dan database yang diperlukan oleh sistem untuk menjalankan program selanjutnya.

2. Halaman Login

Halaman *login* merupakan sebuah pintu gerbang untuk masuk kedalam sistem sebagai *user* yang memiliki hak akses masing-masing seperti: DAU, DAP, DAK, jurusan, fakultas dan admin. Rancangan antarmuka untuk halaman *login* dapat dilihat pada gambar. *Form* jabatan akan secara otomatis terisi berdasarkan *username* yang diketikan telah terdaftar sebelumnya sebagai *user* aplikasi SIPeV ini. Rancangan antarmuka halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 4-18.

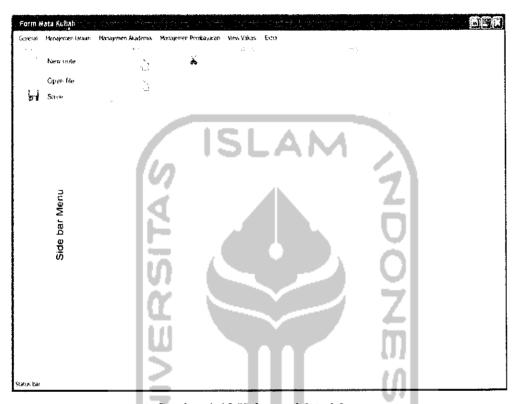


Gambar 4-18 Halaman Login

3. Halaman main menu (Menu Utama).

Halaman ini dapat diakses setelah user berhasil melakukan login. Halaman ini mempunyai group menu yang berisikan menu-menu untuk mengakses halaman-halaman sesuai dengan hak akses yang telah diberikan oleh administrator. Group menu general terdapata menu file, edit, windows, close/exit, help. Group menu manajemen umum terdapat menu manajemen personal, manajemen user, manajemen surat. Group menu manajemen akademik terdapat menu manajemen matakuliah, manajemen mengajar, manajemen jurusan. Group menu pembayaran terdapat menu manajemen post-tarif, manajemen aktivitas, manajemen bank, manajemen pembayaran vakasi, manajemen report. Group menu view vakasi terdapat menu view frekwensi vakasi jurusan, view frekwensi vakasi personal, view vakasi

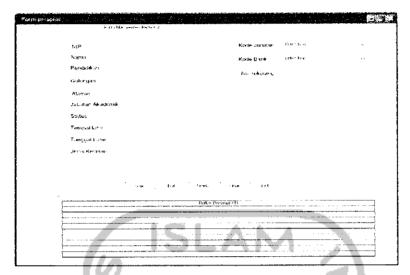
personal. Group menu extra terdapat menu manajemen profil FTI, manajemen setting sistem, about box. Rancangan antarmuka halaman manajemen personal dapat dilihat pada Gambar 4-19.



Gambar 4-19 Halaman Main Menu

4. Halaman Manajemen Personal

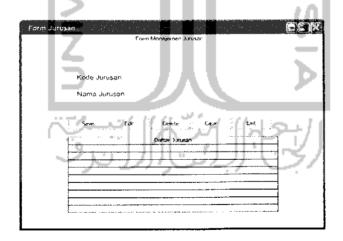
Rancangan antarmuka halaman manajemen personal hanya dapat diakses oleh DAU (Divisi Administrasi Umum), dalam halaman ini terdapat tombol save untuk menyimpan data, tombol edit untuk mengubah data, atau tombol delete untuk menghapus data NIP, nama, pendidikan, golongan, alamat, jabatan struktural, status dosen, tempat lahir, tanggal lahir, jenis kelamin, kode jurusan, kode bank, nomoe rekening. Rancangan antarmuka halaman manajemen personal dapat dilihat pada Gambar 4-20.



Gambar 4-20 Halaman Manajemen Personal

5. Halaman Manajemen Jurusan

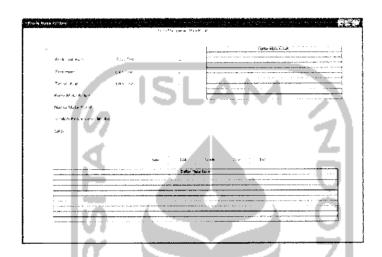
Pada halaman ini user yang mendapat hak akses Divisi Administrasi Perkuliahan & akademik (DAP) dapat menambahkan, mengubah atau menghapus data jurusan yang ada di FTI dengan menekan tombol save, edit atau delete yang berada dalam halaman ini. Rancangan antarmuka halaman manajemen jurusan dapat dilihat pada Gambar 4-21.



Gambar 4-21 Halaman Menajemen Jurusan

6. Halaman Manajemen Matakuliah

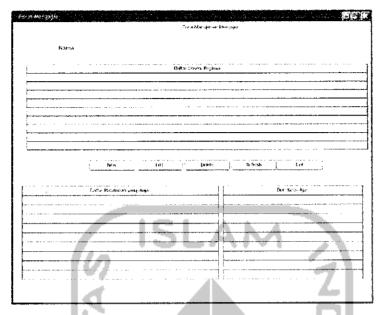
Pada halaman ini user yang mendapat hak akses Divisi Administrasi Perkuliahan & akademik (DAP) dapat menambahkan, mengubah atau menghapus data matakuliah yang ada di FTI dengan menekan tombol save, edit atau *delete* yang berada dalam halaman ini. Halaman ini memiliki 2 *data* grid, data grid yang pertama menampilkan data matakuliah berdasarkan kode jurusan yang dipilih, sedangkan data grid yang kedua menampilkan seluruh data matakuliah yang sudah berada dalam database. Rancangan antarmuka halaman manajemen matakuliah dapat dilihat pada Gambar 4-22.



Gambar 4-22 Halaman Manajemen Matakuliah

7. Halaman Manajemen Mengajar

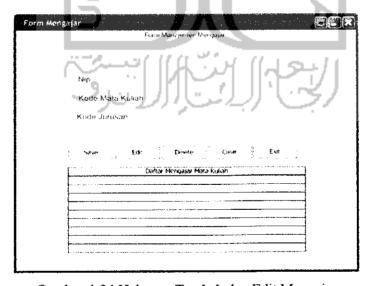
Pada halaman ini user yang mendapat hak akses Divisi Administrasi Perkuliahan & akademik (DAP) dapat menambahkan, mengubah atau menghapus data mengajar yang ada di FTI dengan menekan tombol save, edit atau delete yang berada dalam halaman ini. Halaman ini memiliki 3 data grid, data grid yang pertama menampilkan data dosen, data grid yang kedua menampilkan seluruh data matakuliah yang diampu oleh dosen yang telah berada dalam database, sedangkan data grid yang ketiga adalah data detil kelas yang telah dimasukkan sebelumnya kedalam database berdasarkan matakuliah yang diampu oleh dosen. Rancangan antarmuka halaman manajemen mengajar dapat dilihat pada Gambar 4-23.



Gambar 4-23 Halaman Manajemen Mengajar

8. Halaman Tambah dan Edit Mengajar

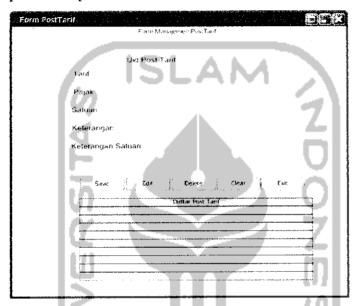
Halaman ini digunakan untuk memasukkan atau mengubah data mengajar dan menyimpan data tersebut kedalam *data base*. Halaman ini merupakan kelanjutan dari halaman manajemen mengajar. Setelah tombol *new* atau edit ditekan. Rancangan antarmuka halaman manajemen mengajar dapat dilihat pada Gambar 4-24.



Gambar 4-24 Halaman Tambah dan Edit Mengajar

9. Halaman Manajemen Post-tarif

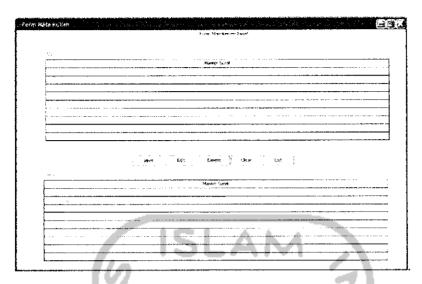
Pada halaman ini *user* yang mendapat hak akses Divisi Administrasi Keuangan (DAK) dapat menambahkan, mengubah atau menghapus data posttarif yang ada di FTI dengan menekan tombol *save*, edit atau *delete* yang berada dalam halaman ini. Rancangan antarmuka halaman manajemen jurusan dapat dilihat pada Gambar 4-25.



Gambar 4-25 Halaman Manajemen Post-tarif

10. Halaman Manajemen Surat

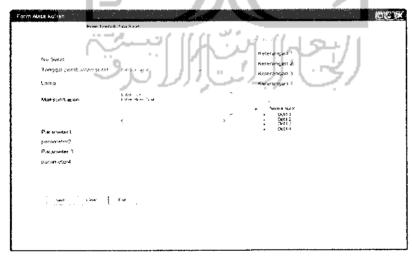
Pada halaman ini user yang mendapat hak akses Divisi Administrasi Umum (DAU) dapat menambahkan, mengubah atau menghapus data surat yang ada di FTI dengan menekan tombol save, edit atau delete yang berada dalam halaman ini. Halaman ini memiliki 2 data grid, data grid yang pertama menampilkan data surat, sedangkan data grid yang kedua menampilkan data detil surat berdasarkan jenis suratnya yang sudah berada dalam database. Rancangan antarmuka halaman manajemen surat dapat dilihat pada Gambar 4-26



Gambar 4-26 Halaman Manajemen Surat.

11. Halaman Tambah dan Edit Surat

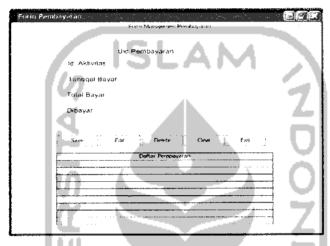
Halaman ini digunakan untuk memasukkan atau mengubah data surat dan menyimpan data tersebut kedalam data base. Halaman ini merupakan kelanjutan dari halaman manajemen surat. Setelah tombol new atau edit ditekan. Pada halaman ini DAU dapat menambah atau mengubah data Surat dan secara otomatis akan menambahkan kedalam data pembayaran yang mengacu pada NIP masing-masing personal. Rancangan antarmuka halaman manajemen mengajar dapat dilihat pada Gambar 4-27.



Gambar 4-27 Halaman Tambah dan Edit Surat

12. Halaman Manajemen Pembayaran

Pada halaman ini *user* yang mendapat hak akses Divisi Administrasi Keuangan (DAK) dapat menambahkan, mengubah atau menghapus data pembayaran yang ada di FTI dengan menekan tombol *save*, edit atau *delete* yang berada dalam halaman ini. Rancangan antarmuka halaman manajemen pembayaran dapat dilihat pada Gambar 4-28.



Gambar 4-28 Halaman Manajemen Pembayaran

13. Halaman Manajemen Aktivitas.

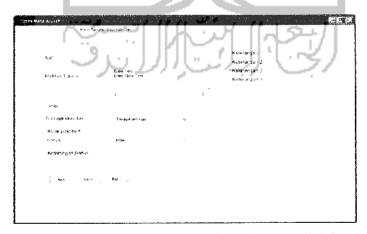
Pada halaman ini *user* yang mendapat hak akses untuk mengakses halaman ini dapat menambahkan, mengubah atau menghapus data aktivitas yang ada di FTI dengan menekan tombol *save*, edit atau *delete* yang berada dalam halaman ini. Halaman ini memiliki 2 *data grid*, *data grid* yang pertama menampilkan data personal, sedangkan *data grid* yang kedua menampilkan data aktivitas yang dilakukan berdasarkan NIP yang sudah berada dalam *database*. Rancangan antarmuka halaman manajemen aktivitas dapat dilihat pada Gambar 4-29.

		H	ын «Жонаресца» басы	Se -		
Nam.						
,		ri-di.	r Duy to Brighest	·		
ļ						
ļ						
i						,
	hee	tes	Secon	Authoria 	144	
		- · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	s yang Savayawan			
					4	
						_
						71
			**************************************	***************************************		

Gambar 4-29 Halaman Manajemen Aktivitas

14. Halaman tambah dan edit data aktivitas

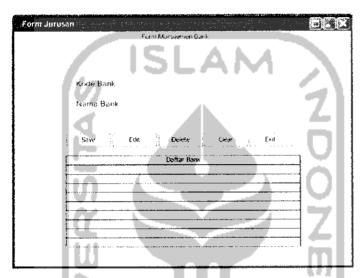
Halaman ini digunakan untuk memasukkan atau mengubah data aktivitas dan menyimpan data tersebut kedalam *data base*. Halaman ini merupakan kelanjutan dari halaman manajemen aktivitas. Setelah tombol *new* atau edit ditekan. Pada halaman ini *user* dapat menambah atau mengubah data aktivitas dan secara otomatis akan menambahkan kedalam data pembayaran yang mengacu pada NIP masing-masing personal. Rancangan antarmuka halaman manajemen tambah dan edit data aktivitas dapat dilihat pada Gambar 4-30.



Gambar 4-30 Halaman Tambah dan Edit Data Aktivitas

15. Halaman Manajemen Bank

Pada halaman ini *user* yang mendapat hak akses Divisi Administrasi Keuangan (DAK) dapat menambahkan, mengubah atau menghapus data bank yang ada di FTI dengan menekan tombol *save*, edit atau *delete* yang berada dalam halaman ini. Rancangan antarmuka halaman manajemen bank dapat dilihat pada Gambar 4-31.



Gambar 4-31 Halaman Manajemen Bank

16. Halaman Manajemen User

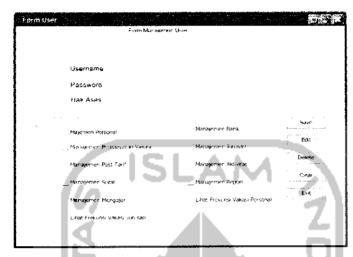
Pada halaman ini *user* yang mendapat hak akses sebagai administrator dapat menambahkan, mengubah atau menghapus data *user* dengan hak akses masing-masing bagian sesuai dengan kebutuhannya dengan menekan tombol *save*, edit atau *delete* yang berada dalam halaman ini. Rancangan antarmuka halaman manajemen user dapat dilihat pada Gambar 4-32.

17. Halaman Manajemen Report

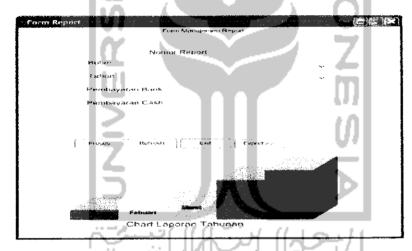
Pada halaman manajemen report dapat dibagi menjadi 2 ketegori, yaitu:

a) Halaman Manajemen Report untuk laporan vakasi tahunan digunakan user yang mendapat hak akses Divisi Administrasi Keuangan (DAK) untuk melihat report tahunan dan bulanan sesuai vakasi yang telah dibayarkan pada bulan dan tahun yang telah dipilih. Rancangan

antarmuka halaman manajemen *report* laporan tahunan dapat dilihat pada Gambar 4-33.

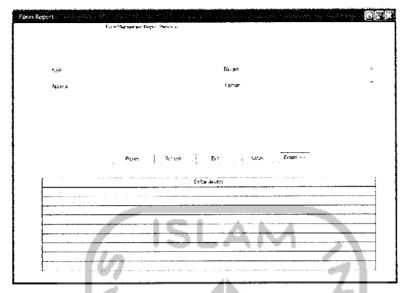


Gambar 4-32 Halaman Manajemen User



Gambar 4-33 Halaman Manajemen Report.

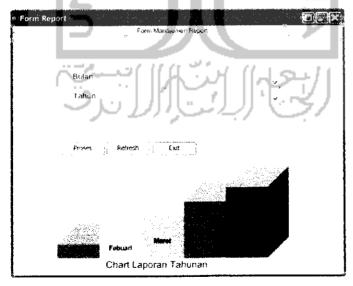
b) Halaman Manajemen *report* vakasi personal digunakan untuk laporan digunakan *user* yang mendapat hak akses Divisi Administrasi Keuangan (DAK) untuk melihat dan mencetak dan *report* bulanan sesuai vakasi yang telah dibayarkan kepada personal pada bulan yang telah dipilih. Rancangan antarmuka halaman manajemen bank dapat dilihat pada Gambar 4-34.



Gambar 4-34 Halaman Manajemen Report Personal.

13 Halaman View Vakasi

Halaman Manajemen view vakasi digunakan user yang mendapat hak akses jurusan atau fakultas untuk melihat total vakasi frekwensi semua jurusan atau personal dan melihat detil vakasi personal sesuai vakasi yang telah dibayarkan kepada personal pada bulan yang telah dipilih. Rancangan antarmuka view vakasi dapat dilihat pada Gambar 4-35.



Gambar 4-35 Halaman View Vakasi.

14. Halaman Log Aktivitas

Halaman log aktivitas digunakan bagi user yang mendapat hak akses sebagai administrator untuk melihat log (sejarah) aktivitas user dalam memakai SIPeV ini. Rancangan antarmuka view vakasi dapat dilihat pada Gambar 4-36.

